



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan jaman, industri pertelevisian berkembang sangat pesat. Kemajuan dalam bidang teknologi membuat seluruh industri pertelevisian berlomba-lomba menyajikan acara yang menarik dan berkualitas untuk para pemirsa setianya.

Di Indonesia, terdapat banyak stasiun televisi baik nasional maupun lokal. Stasiun TV Nasional adalah stasiun TV yang siarannya dapat dilihat di seluruh Indonesia, di antaranya TVRI, RCTI, MNCTV, SCTV, Indosiar, ANTV, Global TV Trans TV, Trans 7, Metro TV, dan TV One. Sedangkan stasiun TV Lokal adalah stasiun TV yang siarannya hanya dapat dilihat di daerah-daerah tertentu saja, di antaranya Aceh TV, Medan TV, Padang TV, Riau TV, Balerang TV, Jambi TV, Jak TV, dan Banten TV.

Acara yang disajikan oleh stasiun TV lokal tidak sebanyak stasiun TV nasional. Hal ini dikarenakan acara yang tersedia di stasiun TV lokal hanya membahas tentang apa yang sedang terjadi di daerah tertentu saja. Sedangkan acara yang tersedia di stasiun TV nasional membahas apa yang sedang terjadi di seluruh Indonesia, bahkan terkadang membahas hal yang berhubungan dengan luar negeri.

Dalam dunia pertelevisian dan perfilman, kita sudah tidak asing dengan gambar-gambar bergerak yang digunakan sebagai pembuka maupun penutup acara. Gambar-gambar yang bergerak tersebut bernama *motion graphic*. *Motion graphic* banyak digunakan dalam industri perfilman, musik, periklanan, penyiaran berita dan masih banyak lagi.

Kualitas *motion graphic* buatan Indonesia sudah dapat bersaing dengan buatan luar negeri. Oleh karena itu penulis ingin mengembangkan kualitas *motion*

*graphic* yang penulis miliki di Cahaya TV Banten tempat penulis melaksanakan praktik kerja magang. Cahaya TV Banten merupakan stasiun TV lokal yang sedang berkembang, dan oleh karena itu menjadi tempat yang sangat tepat untuk menjalankan praktik kerja magang.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Magang**

Praktik kerja magang sendiri merupakan salah satu kewajiban akademis yang harus dijalani oleh mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Kegiatan ini merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa. Dengan diadakannya praktik kerja magang, diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman praktis di dunia kerja dan mengembangkan serta mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.

Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan serta berlatih dan mencari pengalaman kerja sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja setelah lulus kuliah. Selain itu mahasiswa dilatih untuk bekerja dan berkomunikasi dalam tim sehingga dapat menempatkan dirinya dalam situasi apapun baik yang nyaman maupun menekan.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Magang**

Waktu pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis adalah selama 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal 15 Mei 2013 samapi dengan 15 Juli 2013. Penulis bekerja enam hari seminggu yaitu Senin sampai Sabtu, selama 48 (empat puluh delapan) hari. Hari libur diberikan di hari Sabtu dan Minggu serta hari raya.

Jam kerja di Cahaya TV Banten adalah pukul 09.00 sampai dengan pukul 17.00, sudah termasuk jam makan siang. Jam kerja tersebut berlaku untuk hari Senin sampai dengan hari Jumat. Sedangkan pada hari Sabtu, jam kerja berlangsung dari pukul 09.00 sampai dengan pukul. 12.00.

### 1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

Berikut ini adalah penjabaran prosedur pelaksanaan praktik kerja magang yang penulis lalui dari awal sampai akhirnya dapat menyelesaikan praktik kerja magang:

- a. Pada tanggal 11 Mei 2013, penulis mendapatkan informasi lowongan magang di Dinas Pendidikan di daerah Senayan. Informasi tersebut penulis dapatkan dari rekan Ibu penulis yang bekerja di tempat tersebut yaitu Bapak Wahdat.
- b. Pada tanggal 12 Mei 2013, penulis mengunjungi Dinas Pendidikan yang disebutkan oleh Bapak Wadat. Sesampainya di tempat tersebut, penulis berbincang-bincang dengan pihak administrasi. Setelah lama berbincang-bincang, akhirnya penulis dipertemukan oleh Bapak Bantoro. Bapak Bantoro menjelaskan bahwa sebenarnya tempat tersebut kurang cocok dijadikan sebagai tempat magang karena kurang sesuai dengan bidang penulis. Kemudian Bapak Bantoro menyarankan penulis untuk magang di PUSTEKOM atau di Cahaya TV Banten.
- c. Pada tanggal 13 Mei, penulis menghubungi Cahaya TV Banten untuk informasi lowongan magang. Penulis diundang untuk *interview* keesokan harinya.
- d. Pada tanggal 14 Mei, penulis mengikuti wawancara di Cahaya TV Banten. Akhirnya penulis diterima sebagai peserta praktik kerja magang di stasiun TV tersebut.
- e. Selama periode 15 Mei 2013 sampai dengan 15 Juli 2013, penulis dibimbing langsung oleh pimpinan editor di Cahaya TV Banten, yaitu Bapak Fery.
- f. Setelah menyelesaikan praktik kerja magang, penulis membuat laporan pertanggung jawaban dan dokumentasi atas kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama praktik kerja magang di Cahaya TV Banten dengan bantuan dari Cahaya TV Banten sendiri dengan pembimbing magang, yaitu Bapak Edwin Hartono.